

ISBN: 978-602-9075-25-7



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

***"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"***

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ISBN: 978-602-9075-25-7

DAFTAR ISI	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Model Makna Simbolik dalam Wacana Narkoba Kajian Kritis..... <i>Jufri</i>	1-10
Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar..... <i>Abd. Hamid</i>	11-13
Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Sosiologi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar..... <i>A. Octamaya Tenri Awaru dan M. Ridwan Said Ahmad</i>	14-21
Peranan Polimorfisme Gen Angiotensin-Converting Enzyme Inseri Terhadap Performa Daya Tahan Otot Atlet Bulutangkis..... <i>Arimbi dan Arifuddin Usman</i>	22-26
Eksplorasi Tumbuhan Pewarna Alami pada Sutera di Sulawesi Selatan..... <i>Asiani Abu, Kurniati dan St. Aisyah</i>	27-31
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Hipermedia untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa di FMIPA UNM..... <i>Bunga Dara Amin</i>	32-37
Merancang Alat Pembuat Kemasan Memanfaatkan Prinsip <i>Vacuum Morfing</i> <i>Dian Cahyadi</i>	38-42
IbM Kelompok Usaha Kripik Sukun Di Kabupaten Pangkep..... <i>Ida Suryani</i>	43-46
Konstruksi Gerak Pajaga Bone Balla sebagai Konsep dalam Teknik Gerak Tari Bugis di Sulawesi Selatan..... <i>Nurwahidah</i>	47-58
Model Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas VII SMP (Penelitian dan Pengembangan pada SMP di Makassar)..... <i>Rohana</i>	59-64

Kendali Pengaman Peralatan Listrik Berbasis Arduino..... <i>Yunus Tjandi dan H.Muddassir</i>	65-67
Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pengobatan Tradisional Etnis Mamasa Sulawesi Barat..... <i>Syamsiah, Andi Mu'nisa dan Siti Fatmah Hiola</i>	68-71
Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja pada Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep..... <i>Wahira</i>	72-75
Mengenal Budaya Lokal Makassar Melalui Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Terapan..... <i>Pangeran Paita Yunus dan Hasnawati</i>	76-81
Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal sebagai Upaya untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik..... <i>Muhammad Hasan</i>	82-87
Karakteristik Beban Emisi Kendaraan Bermotor pada Beberapa Ruas Jalan Utama di Kota Makassar..... <i>Moh. Ahsan S. Mandra</i>	88-93
Pemangsaan Plankton dalam Daerah Penangkapan Bagan Rambo di Perairan Kabupaten Barru, Selat Makasar..... <i>Muh. Hatta</i>	94-99
Karakteristik Pakaian Adat Sulawesi Selatan..... <i>Kurniati, Asiani Abu dan St. Aisyah</i>	100-105
IbM Teknologi Mina Padi pada Lahan Persawahan..... <i>Nur Asia Umar dan Farhan Rezki Arifin</i>	106-109
Penerapan Strategi Pembelajaran Guru IPS dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Cina Kabupaten Bone..... <i>Hasni</i>	110-116
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Simulasi Komputer untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa..... <i>Pariabti Palloan dan Herman</i>	117-124
Prototype Alat Diagnosa Kerusakan Motor Induksi 1 Φ <i>Syarifuddin Kasim dan Yunus Tjandi</i>	125-128
Karakteristik Genetika Kambing Marica Sulawesi Selatan..... <i>Rosdiana Ngitung</i>	129-133

KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS PENILAIAN KINERJA PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN PANGKEP

Wahira

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Jl. Tamalate 1, Kampus Tidung, Makassar
Email: Wahira_art@yahoo.co.id

Abstrak. Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja pada Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan pengembangan model pelatihan kompetensi pedagogik berbasis penilaian kinerja pada guru SD yang ada di Kabupaten Pangkep. Target khusus yang akan dicapai adalah adanya kebutuhan pengembangan model pelatihan kompetensi pedagogik berbasis penilaian kinerja untuk guru SD. Untuk mencapai target tersebut akan digunakan model pengembangan rancangan model Borg dan Gall (1983:775-776) yang 10 langkah. Berdasarkan sepuluh langkah tersebut oleh Sukmadinata (2006:176) dimodifikasi menjadi 3 langkah penelitian dan pengembangan, tahap penelitian yang dikembangkan yaitu: (1) tahap studi pendahuluan sebagai *needs and contents analysis*, (2) tahap pengembangan sebagai *design, development, and evaluation*, (3) tahap pengujian efektifitas produk sebagai *semi-sumative evaluation*. Untuk mengetahui kebutuhan model pengembangan kompetensi pedagogik berbasis penilaian kinerja akan diambilkan data pada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan

Kata kunci: Model pelatihan, kompetensi pedagogik, penilaian kinerja guru SD

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa yang dimaksud 'guru' adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kedudukan guru merupakan posisi yang penting dalam dunia pendidikan khususnya di lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen memang suatu langkah yang strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Sedangkan guru yang pro-

fesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Sudah selayaknya seorang guru itu diberikan kesejahteraan berupa sertifikasi. Dapat dipahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983) dan rancangan model prosedural yang

dikembangkan oleh McKenny (2001). Rancangan model Borg dan Gall (1983:775-776), ada 10 langkah dalam pelaksanaan *Research and Development*. Berdasarkan sepuluh langkah tersebut oleh Sukmadinata (2006:176) dimodifikasi menjadi 3 langkah penelitian dan pengembangan, tahap penelitian yang dikembangkan yaitu: (1) tahap studi pendahuluan sebagai *needs and contents analysis*, (2) tahap pengembangan sebagai *design, development, and evaluation*, (3) tahap pengujian efektifitas produk sebagai *semi-summative evaluation*. Untuk mengetahui kebutuhan model pengembangan kompetensi pedagogik berbasis penilaian kinerja akan diambilkan data pada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di kabupaten Pangkep.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif yang meliputi: (1) **Mereduksi data**. Jawaban yang di peroleh beragam dianalisis dengan mereduksi data yakni merangkum semua data dan kemudian memilih, memilah serta mengambil hal-hal pokok yang di fokuskan pada permasalahan yang diteliti berdasarkan indikator-indikator yang di kembangkan dalam pedoman wawancara. (2) **Penyajian data (*Display Data*)** dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang fenomena-fenomena yang terjadi, setelah hal ini di tempuh maka peneliti merencanakan tindakan apa selanjutnya yang harus diambil berdasarkan pemaknaan terhadap fenomena-fenomena tersebut. (3) **Verifikasi data**. Menarik kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. jika data yang telah dikemukakan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat diambil kesimpulan.

Data berupa komentar dan saran dideskripsikan secara kualitatif, sedangkan tentang ketepatan, kejelasan dan kegunaan model pelatihan digunakan analisis statistik deskriptif persentase. Data kuantitatif diperoleh dari persentase jawaban kuesioner analisis kebutuhan dan skor jawaban evaluator dalam angket skala Likert terhadap draf produk berupa skor angka. Data mengenai kondisi dan kebutuhan sistem model pelatihan dianalisis dengan teknis persentase, evaluasi melalui angket skala Likert. Angket tertutup akan dianalisis menggunakan teknik analisis rata-rata.

Data hasil angket terbuka dan rekaman diskusi terfokus FGD akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kriteria nilai rata-rata evaluasi draf produk pengembangan yaitu: (1) 3,20-5,00 sangat baik, (2) 2,20-3,19 baik, (3) 1,20-2,19 kurang baik, (4) 0,00-1,19 tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja Pada Guru Sekolah Dasar di Kab. Pangkep

Hasil studi kebutuhan pengembangan model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja di Sekolah Dasar, menemukan gambaran kebutuhan model pelatihan kompetensi pedagogik berbasis penilaian kinerja guru yang dibutuhkan oleh guru sekolah dasar, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Rerata Skor Aspek Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogic Berbasis Penilaian Kinerja Yang Dibutuhkan Guru:

Indikator yang dibutuhkan	Rerata (n=30)	Kategori
Perencanaan pelatihan	3,33	Sangat Penting
Pelaksanaan pelatihan	3,00	Sangat Penting
Evaluasi pelatihan	2,93	Penting
Materi Pelatihan	3,20	Sangat Penting
Instruktur pelatihan	2,53	Penting
Fasilitas sarana & prasarana	2,95	Penting
Rerata	2,94	Penting

Sumber: Data Penelitian (diolah 2016)

Pada indikator perencanaan pelatihan rerata skor 3,33 dapat dikatakan bahwa secara umum pada 30 responden mengatakan *sangat penting*. Pada indikator pelaksanaan pelatihan 3,00, dapat dikatakan bahwa secara umum pada 30 responden mengatakan *sangat penting*. Pada indikator evaluasi pelatihan rerata skor 2,93 dapat dikatakan bahwa secara umum pada 30 responden mengatakan *penting*. Pada indikator kompetensi instruktur pelatihan rerata skor 2,53, dapat dikatakan bahwa secara umum pada 30 responden *penting*. Pada indikator fasilitas pelatihan rerata skor 2,95 dapat dikatakan bahwa

secara umum fasilitas pelatihan pada 30 responden mengatakan *penting*. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa rerata kebutuhan pengembangan pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja guru sekolah dasar selama ini berada pada kategori kurang baik sehingga *penting* dilakukan pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja bagi guru SD.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diharapkan dengan bentuk kebutuhan pengembangan model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja yang akan dilakukan diharapkan guru mendapatkan pengalaman dalam pelatihan dengan kriteria pokok, yakni kriteria produk juga kriteria proses. Berdasarkan hal tersebut, tujuan umum pelatihan adalah untuk (1) mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan lebih efektif; (2) untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan (3) mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerjasama (Fattah, 2008:20). Sehubungan dengan itu ada tiga tujuan pokok yang harus dicapai dengan pelatihan yaitu: (1) memenuhi kebutuhan organisasi; (2) memperoleh pengertian dan pemahaman yang lengkap tentang pekerjaan dengan standar dan kecepatan yang telah ditetapkan dan dalam keadaan yang normal dan aman; (3) membantu para pemimpin organisasi dalam melaksanakan tugasnya.

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogic khususnya pada aspek memahami wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan guru karena dari situ guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal dan memahami siswa secara psikologis untuk lebih bisa dekat dengan siswa. Dengan guru lebih meningkatkan wawasan atau landasan kependidikan diharapkan guru mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai sosial, menempatkan diri sebagai guru yang dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya

Bentuk Desain Awal Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja Pada Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Pangkep

Desain awal model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja guru sekolah dasar di Kabupaten Pangkep menggunakan model pelatihan The Critical Events model (CEM) dengan langkah (1) analisis kebutuhan pelatihan (*analyze to determine training requirements*); (2) desain pendekatan pelatihan (*design the training approach*); (3) pengembangan materi pelatihan (*develop the training materials*); (4) pelaksanaan pelatihan (*conduct the training*; dan (5) evaluasi dan pemutakhiran pelatihan (*evaluate and update the training*). Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan merupakan sebuah proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dengan tujuan mengarahkan kepada peningkatan pola pikir, tingkah laku, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, sehingga peserta pelatihan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana dia bekerja secara dinamis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil angket kebutuhan pengembangan model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja pada guru SD pada kategori penting atau dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi pedagogic melalui penilaian kinerja guru Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Pangkep.
2. Desain awal model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja guru di SD menggunakan *The Critical Events model (CEM)* 1) analisis kebutuhan pelatihan (*analyze to determine training requirements*); (2) desain pendekatan pelatihan (*design the training approach*); (3) pengembangan materi pelatihan (*develop the training materials*); (4) pelaksanaan pelatihan (*conduct the training*; dan (5) evaluasi dan pemutakhiran pelatihan (*evaluate and update the training*).

SARAN

Simpulan penelitian di atas disarankan:

1. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru di Sekolah Dasar, perlu dilakukan pelatihan kompetensi setiap bulannya khususnya pada kompetensi pedagogic agar kinerja guru menjadi lebih baik khususnya pada aspek memahami wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan guru karena dari situ guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal dan memahami siswa secara psikologis untuk lebih bisa dekat dengan siswa. Dengan guru lebih meningkatkan wawasan atau landasan kependidikan diharapkan guru mampu memahami pe serta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai sosial, menempatkan diri sebagai guru yang dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.
2. Desain awal model pelatihan kompetensi pedagogic berbasis penilaian kinerja pada guru SD perlu diujicabakan dan divalidasi oleh ahli sebagai masukan untuk pengembangan modelnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2007. *Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandar Lampung: Universitas'lampung Press.
- Borg, Welter R. Dan Meredith D. Gall. 1983. *Educational Research An introduction*. New York: Longman.
- Fattah. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Flippo B. Edwin. 1984. *The Personnel Management*. Mc Graw Hill Book Company
- Hendrachman dan Suad Husnan. 1999. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Irianto, J. 2001. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan: Dari analisis Kebutuhan Sampai Evaluasi Program Pelatihan*. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Moekijat. 1991. *Kamus Pendidikan dan Latihan*. Bandung: Alumnus.
- Moenir. 2000. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bina Aksara. Jakarta
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Terry, G.R. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Wahjosumidjo, 2001, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta